BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu topik yang dibahas dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 03 Banyumudal adalah siklus hidup hewan. Materi ini bertujuan agar siswa mampu memahami proses evolusi dan kemajuan organisme, dimulai dari fase awal sampai mencapai bentuk hewan yang matang. Materi siklus hidup hewan bersifat konseptual sehingga memerlukan pemahaman yang baik karena berkaitan dengan proses perubahan bentuk serta tahapan kehidupan yang tidak dapat diamati secara langsung dalam waktu singkat. Oleh sebab itu, penting untuk memiliki pendekatan pembelajaran yang sesuai agar para siswa bisa menangkap isi materi dengan cara yang terbaik.

Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah dasar diharapkan berpusat pada siswa serta mampu mendorong keaktifan, kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, dalam praktiknya, proses pengajaran IPAS di kelas III masih lebih banyak dipimpin oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan umumnya berupa ceramah, membaca buku teks, dan mengerjakan soal latihan, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan kreativitas siswa, khususnya dalam memahami materi siklus hidup hewan.

Pemahaman terhadap suatu konsep adalah keterampilan siswa dalam menerima, mencerna, dan memahami bahan atau informasi yang didapat dari pengalaman pembelajaran, baik yang bersifat visual maupun auditori, lalu disimpan dalam memori dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2013:8), pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam menyerap makna materi yang dipelajari, sehingga siswa mampu memahami apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau dirasakan melalui kegiatan pembelajaran (Erina Susanti et al., 2021).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), terutama pada topik siklus hidup hewan, pemahaman konsep memiliki peranan yang sangat penting. Siswa dituntut untuk mampu membedakan tahapan-tahapan siklus hidup hewan, seperti metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna, serta memahami urutan dan

ciri-ciri setiap tahapannya. Pemahaman konsep yang baik akan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam mengamati, mengelompokkan, dan menjelaskan proses siklus hidup hewan melalui berbagai bentuk representasi, seperti gambar, cerita, maupun hasil karya sederhana.

Kreativitas siswa dapat dilihat melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru. Kreativitas merupakan hasil dari proses berpikir kreatif, sedangkan aktivitas kreatif adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memunculkan dan mengembangkan kreativitas siswa. Perkins (dalam Starko, 2010) menyatakan bahwa kreativitas ditandai oleh hasil yang orisinal dan tepat, serta individu kreatif adalah mereka yang secara konsisten mampu menghasilkan karya kreatif (Susanto, 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SD Negeri 03 Banyumudal, sebelum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus hidup hewan. Siswa belum mampu mengurutkan tahapan siklus hidup hewan dengan benar dan belum dapat membedakan jenis metamorfosis. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatHal ini terjadi karena metode pembelajaran yang masih berfokus pada pengajar, sehingga siswa memiliki kesempatan yang minim untuk berdiskusi dan menjelajahi materi dengan cara yang independen. (Fitriyah & Ramadani, 2021).

Data hasil belajar IPAS pada semester I tahun pelajaran 2024–2025 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri 03 Banyumudal belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Dari 30 siswa, sebanyak 71,88% Mendapatkan nilai di bawah standar KKM dan diwajibkan untuk mengikuti program pemulihan, sementara 28,12% mendapatkan nilai di rentang 70–80. Hasil belajar yang rendah ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dan kreativitas mengenai materi siklus hidup hewan masih memerlukan peningkatan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model Cooperative Learning berbantuan media Pop-Up Book. Model Pembelajaran Kooperatif menekankan kolaborasi antar siswa dalam kelompok kecil guna saling mendukung pemahaman materi, berdialog, dan berbagi gagasan.. Media Pop-Up Book menyajikan tampilan visual tiga dimensi yang menarik

sehingga membantu siswa memahami tahapan siklus hidup hewan secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Dengan demikian, penerapan model Cooperative Learning berbantuan Media Buku Pop-Up diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep serta mendorong kreativitas mereka dalam materi.. siklus hidup hewa**n** dalam pembelajaran IPAS kelas III SD Negeri 03 Banyumudal.

1.2 Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya anak-anak yang memiliki berbagai potensi. Untuk mendukungnya SD Negeri 03 Banyumudal mengupayakan semaksimal mungkin pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didiknya sesuai dengan bakat dan minat yang siswa inginkan. Ruang lingkup yang mencakup upaya sesuai latar belakang di atas meliputi:

a. Mengimplementasikan metode pembelajaran Kerja Sama yang didukung oleh media buku pop-up dalam pendidikan IPAS.
b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk ikut serta dalam program pelatihan atau seminar guna menambah wawasan tentang model pembelajaran Cooperative Learning dan pemanfaatan media pembelajaran.
c. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses pendidikan.
d. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama, kolaborasi, serta eksplorasi peserta didik

Pengembangan pembelajaran di SD Negeri 03 Banyumudal difokuskan pada upaya Pengajar dalam mengembangkan inovasi pengajaran IPA yang sejalan dengan ketertarikan dan sifat siswa lewat penerapan metode pembelajar an Cooperative Learning yang didukung oleh media Buku Pop-Up.

Pengabdian dan pengembangan ini diharap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan siswa dan menciptakan generasi-generasi penerus yang berkualitas.

1.3 Tujuan Tugas Akhir Program RPL

a. Tujuan Umum

Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk menambah pemahaman dan meningkatkan kreativitas dalam belajar siswa khususnya di SD Negeri 03 Banyumudal dan bagi siswa-siswi SD/MI pada umumnya.

b. Tujuan Khusus

1. Menyediakan alternatif Model pembelajaran Cooperative Learning yang didukung dengan penggunaan media buku pop-up yang bisa diimplementasikan dan ditingkatkan dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Tanpa disadari dapat memotivasi guru-guru di sekolah untuk merancang dan menciptakan inovasi-inovasi model pembelajaran yang baru dan menarik minat belajar siswa.
3. Siswa mampu menjadi lebih mahir dan antusias dalam proses pembelajaran.

1.4 Manfaat Tugas Akhir Program RPL

a. Manfaat Tugas Akhir bagi Universitas

1 Dari hasil Tugas Akhir Program RPL dapat mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam memecahkan masalah dan dalam melakukan penulisan.

2 Peningkatan kualitas pendidikan, dimana Tugas Akhir ini mendorong mahasiswa untuk lebih kritis, inovatif dan kreatif sehingga universitas memperoleh manfaat kelulusan yang berkualitas.

3 Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, Tugas akhir Program RPL menghasilkan temuan baru, inovasi dan solusi dari masalah tertentu yang muncul di dalam dunia pendidikan/ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Tugas Akhir bagi SD Negeri 03 Banyumudal

1 Dapat mendorong kreatifitas dan semangat berinovasi bagi teman sejawat/rekan kerja untuk menciptakan temuan baru dalam memecahkan berbagai permasalahan pendidikan di sekolah.

2 Dapat menjadi referensi penulisan bagi teman sejawat/rekan kerja.

3 Sebagai tambahan koleksi perpustakaan sekolah dan menjadi pemicu terciptanya temuan-temuan pemecahan masalah yang baru di kemudian hari terutama dalam dunia pendidikan/ilmu pengetahuan.

4 Dapat menambah pemahaman dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

c. Manfaat Tugas Akhir bagi Mahasiswa

1 Sebagai sarana untuk menerapkan hasil temuan/penulisan yang diperoleh.

2 Dapat meningkatkan kemampuan penulisan dan pemecahan masalah.

3 Dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan profesi yang telah dijalani yaitu sebagai pengajar.